# BAB I
# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Perkembangan dalam perubahan peralatan teknologi terkini, sebagian besar masyarakat tidak dapat menghindari dari penggunaan kecanggihan dan kecepatan teknologi dan komunikasi (ICT). Fenomena ini berlaku disebabkan pendudukdi atas muka bumi ini mengalami pelbagai perubahan dan kemajuan bermula dari erapertanian hingga ke era perindustrian dan seterusnya memasuki era ICT. Paradigma ini menyebabkan keperluan terhadap perubahan sistem pendidikan negaratidak dapat dielakkan bagi memenuhi matlamat masyarakat bermaklumat sejajar denganarus pembangunan semasa.

Sudah tiba masanya kemahiran penggunaan ICTdalam proses pengajaran dan pembelajaran termasuk Geografi perlu diberi penekanan dan keutamaan. Lebih-lebih lagi dengan perkembangan kurikulum Geografi terkini yang memerlukan kemahiran pengaplikasian dan pemikiran yang tinggi, ia amat memerlukan kelestarian penggunaannya dalam pengajaran dan pembelajaran Geografi yang melibatkan pemikiran secara kritis dan kreatif melalui gabungan pembelajaran konstruktivisme, kontektual dan kajian kerja lapangan.

Desa merupakan bentuk pemerintahan terkecil yang berada di negeri ini. Luas wilayah desa biasanya tidak terlalu luas dan dihuni oleh sebagian sejumlah kepala keluarga. Mayoritas penduduknya bekerja di bidang agraris dan tingkat pendidikannya cenderung rendah. Karena jumlah penduduknya tidak begitu banyak, maka biasanya hubungan kekerabatan antar masyarakatnya terjalin kuat. Para masyarakatnya pun masih percaya dan memegang teguh adat dan tradisi yang ditinggalkan para leluhur mereka.

Namun dengan adanya perkembangan dan pembangunan desa untuk meningkatkan sumber daya manusia yang setara dengan kehidupan diluar desa masih sangat tertinggal dan kurang diperhatikan.Terlihat dapat ditunjukan dengan masih adanya desa yang masih memiliki fasilitas yang tidak memadai baik dalam infrastruktur desa, pelayanan publik dan juga tenaga kerja pendidik.Desa dapat dikatakan yang kurang berkembang di karenakan pengaruh dari keadaan alam, baik pada infrastruktur desauntuk menempuh suatu desa tersebut maupun dalam hal memberikan informasi.

Keadaan tersebut terjadi pada desa Cibeureum Kec.Kertasari Kab. Bandung, yang perkembangannya masih terbatas karena keadaan alam dan dalam menyapaikan maupun mendapatkan informasi masih sangat terbatas. Tidak seperti halnya yang selalu pemerintahan ucapkan akan adanya good governance dan mulai dengan adanya E-Govermet yang serba elektronik yang serba canggih dan praktis yang dapat mempermudahkan masyarakat khusunya masyarakat pedesaan dalam menyampaikan maupun mendapatkan informasi dari pemerintah.

Sama halnya dalam bidang pendidikan bagi para siswa-siswi yang sedang menduduki bangku pendidikan khusunya di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah Desa Cibeureum Kec. Kertasari Kab.Bandung masih terlihat kurang diperhatikan oleh pemerintah. Dari mulai Sumber daya manusia (pendidik dan peserta didik), maupun dalam hal kondisi fasilitas dan kelangsungan pendidikan. Ini terlihat pembangunan pendidikan pun belum merata dan berkembang dengan baik ke pedesaan.

Oleh karena itu program KKL-PPM awal ke Desa Cibereum dapat memberikan manfaat yang dirasakan secara langsung oleh masyarakat, dan khususnya pada SMP Muhammdiyah sehingga program Pelaksanaan Kegiatan Pengenalan ICT dalam hal memberikan pengertian tetang pengenalan ICT yang dilakukan dalam proses penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi siswa-siswi di SMP Muhammadiyah, karenadari berbagai program yang dilaksanakan selama menjalankan penelitian ini

adalah program pendidikan yang diharapkan bisa sesuai dengan kebutuhan serta dapat membantu para pendidik, yaitu mencerdaskan bangsa, memahami dalam hal ICT dan memajukan pendidikan di tingkat desa dan para siswa dapat mengetahui tetang pengenalan ICT dengan baik.

Selain itu juga dalam penelitian KKL-PPM ini diharapkan mahasiswa khususnya Mahasiswa Ilmu Pemerintahan Universitas Komputer Indonesia dapat memberikan sumbang ilmu tentang pengenalan ICT dan memberikan pemahaman terhadap siswa yang belum mengerti ICT dengan di terjunkannya secara langsung mahasiswa di masyarakat agar mahasiswa lebih peka terhadap segala sesuatu yang terjadi di masyarakat.

Pada tingkat Sekolah Menengah Pertama biasanya pengenalan ICT lebih cenderung ke arah kemampuan menggunakan komputer dan internet daripada media yang lain. Hal ini dikarenakan pengenalan media komputer lebih dibutuhkan oleh siswa dalam proses pembelajaran dan pencarian informasi. Pengenalan materi tentang komputer sangat beragam bentuk dan jenis dalam proses pengoperasiannya dan hal itu dapat dilakukan seorang guru dengan memberikan teori-teori tentang komputer disertai dengan prakteknya.

Pada kelas rendah dan tinggi ada perbedaan dalam membelajarkan penggunaan media komputer. Pembelajaran komputer di kelas rendah masih terlihat begitu ringan daripada pembelajaran komputer di kelas tinggi karena siswa di kelas tinggi cara berpikirnya sudah berbeda dengan siswa kelas rendah. Proses pengenalan ICT di tingkat sekolah dasar masih tergolong ringan dibandingkan dengan tingkatan pendidikan di atasnya. Pengenalan tentang komputer contohnya ialah pengenalan *microsoft word*, macam-macam perangkat keras, macam-macam perangkat lunak, cara untuk menghidupkan komputer, dll.

Kegiatan penyelenggaraan penyuluhan ini dilakukan pada difokuskansatu di SMP Muhammadiyah Desa Cibeureum Kec Kertasari Kab Bandung dalam hal meningkatkan mutu pendidikan psikologi dan mencegah

hal-hal negatif terjadi pada remaja masa kini. Dalam kenytaannya pragenerasi remaja kita itu sangta banyak. Oleh karena itu diperlukan penyelanggaraan penyuluhan pendidikan psikologi remaja.

Dari hasil observasi dalam penyelenggaraan penyuluhan sexologi, pendidikan psikologi remaja yang dilakukan pada siswa siswi Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah Desa Cibeureum Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung ini berjalan dengan lancar. Para peserta didik sangat antusias akan kedatangan Mahasiswa yang memberikan penyuluhan pendidikan pra remaja ini. Di Desa Cibeureum ini kami melaksankan kegiatan-kegitan dan tugas-tugas KKL-PPM untuk membantu para remaja dalam hal pendidikan disekolah tersebut untuk mengembangkan ilmu pendidikan tentang psikologi remaja pada umumnya.

## 1.2 Maksud dan Tujuan

Pelaksanaan kegiatan pengenalan ICT terhadap siswa SMP Muhammadiyah yang dilakukan mahasiswa KKL-PPM Universitas Komputer Indonesia menjadi program pemberdayaan masyarakat desa cibereum ini bertujuan untuk :

1. Sebagai salah satu pemenuhan syarat Kuliah Kerja Nyata dengan hasil Laporan di lapangan
2. Untuk menerapkan, mengembangkan kemampuan akademik, dan memperkaya ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Mengetahui peranan penting ICT
4. Mengetahui perkembagan siswa dalam mengenal ICT
5. Untuk melihat partisipasi masyarakat dalam program KKN dalam bidang pengenalan ICT.